ABSTRAK

Pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan pada kenyataannya membutuhkan sebuah tanggungan terhadap kewajiban memelihara lingkungan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal tersebut merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan yang diberikan akibat adanya pemanfaatan lingkungan oleh perusahaan. Pada pelaksanaannya, terkadang perusahaan melakukan sebuah pelanggaran pada pelaporan dan pencatatan sehingga manajemen perusahaan tersebut dapat dimanipulasi.

Penelitian ini memfokuskan pada perusahaan yang memiliki pemanfaatan lingkungan yang tinggi yaitu perusahaan tambang. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tambang memanfaatkan sumber daya alam dan melakukan pengerukan lingkungan. Kriteria perusahaan tambang (38 perusahaan) yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Peneliti ingin mengungkapkan kekeliruan CSR pada manajemen laba, dengan menganalisis informasi tanggung jawab sosial menggunakan GRI G4 CSR Index. Manajemen laba digunakan sebagai variabel dependen yang diukur dengan menggunakan *discretionary accrual*. Penelitian ini membutuhkan variabel kontrol yang diantaranya: rasio profitabilitas (ROA), rasio solvabilitas (DAR), dan rasio leverage. Standar perusahaan yang digunakan adalah perusahaan pertambangan untuk tahun 2017, 2018, dan 2019, yang memberikan pelaporan keuangan dan laporan keberlanjutan secara lengkap.

Pengungkapan penelitian ini dengan metode regresi OLS (Ordinary Least Square) yang mengindikasikan bahwa praktik pengungkapan tanggung jawab sosial yang baik cenderung memotivasi perilaku manajemen untuk memanajemen laba pada perusahaan tambang. Secara spesifik, publikasi kegiatan tanggung jawab sosial menimbulkan kepercayaan dan menambah nilai perusahaan, sehingga dengan mendapatkan kepercayaan dari para stakeholder manajemen dapat lebih leluasa melakukan praktik manajemen laba.

Kata kunci : tanggung jawab sosial, manajemen laba, penyalahgunaan